

## RINGKASAN

**JAMALUDIN.** Perencanaan Ekowisata Bentang Alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan Provinsi Jawa Tengah. *Landscape Ecotourism Planning in District and City of Pekalongan Central Java Province.* Dibimbing oleh **BEDI MULYANA.**

Kabupaten dan Kota Pekalongan memiliki wilayah yang terbagi menjadi dataran rendah dan dataran tinggi. Dataran rendah memiliki sumber daya bentang alam berupa pantai, sedangkan dataran tinggi memiliki sumber daya bentang alam berupa air terjun, bukit, danau, sungai, dan gunung. Sumber daya bentang alam yang terdapat di Kabupaten dan Kota Pekalongan memiliki keunikan dan keindahan tersendiri, sehingga bisa mendukung dalam kegiatan perencanaan ekowisata bentang alam. Perencanaan Ekowisata Bentang Alam di Kabupaten dan Kota Pekalongan memiliki tujuan yaitu mengidentifikasi dan menginventarisasi sumber daya bentang alam, mengidentifikasi dan menganalisis karakteristik, persepsi, kesiapan, dan motivasi responden yang terdiri dari masyarakat, pengelola, dan pengunjung, membuat dan merancang program wisata harian, bermalam, dan tahunan serta media promosi berupa poster dan video promosi wisata.

Jenis data yang diambil meliputi sumber daya bentang alam (air terjun, bukit, danau, pantai, sungai, dan gunung), masyarakat (karakteristik, persepsi, dan kesiapan), pengelola (karakteristik, persepsi, dan kesiapan), dan pengunjung (karakteristik, motivasi, dan persepsi). Metode pengambilan data sumber daya bentang alam menggunakan metode observasi langsung ke lapangan dan studi literatur. Metode pengambilan data masyarakat, pengelola, dan pengunjung menggunakan metode wawancara dan penyebaran kuesioner. Analisis data terbagi menjadi analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menjelaskan data sumber daya bentang alam yang terdiri dari kondisi fisik, kondisi biotik, daya tarik, fasilitas wisata, aktivitas wisata, dan aksesibilitas. Analisis kuantitatif digunakan untuk penilaian sumber daya bentang alam unggulan dengan menggunakan skala Likert 1 – 7 yang meliputi keunikan, keindahan, kelangkaan, seasonalitas, sensitivitas, aksesibilitas, dan fungsi sosial (Avenzora 2008).

Potensi sumber daya bentang alam air terjun hanya terdapat di Kabupaten Pekalongan, air terjun tersebut meliputi Curug Muncar, Curug Madu Resmi, Curug Bidadari Jolo Tigo, Curug Jlarang, dan Curug Siwatang. Potensi sumber daya bentang alam bukit hanya terdapat di Kabupaten Pekalongan, bukit tersebut meliputi Bukit Watu Ireng dan Bukit Pawuluhan. Potensi sumber daya bentang alam danau hanya terdapat di Kabupaten Pekalongan, danau tersebut adalah Telaga Mangunan. Potensi sumber daya bentang alam pantai terdapat di Kabupaten dan Kota Pekalongan, pantai tersebut meliputi Pantai Slamaran Indah dan Pantai Wonokerto. Potensi sumber daya bentang alam sungai hanya terdapat di Kabupaten Pekalongan, sungai tersebut meliputi Sungai Welu, Sungai Paingan, dan Sungai Sungai Sengkarang. Potensi sumber daya bentang alam gunung hanya terdapat di Kabupaten Pekalongan, gunung tersebut meliputi Gunung Ori, Gunung Rogojembangan, dan Puncak Tugu.



Potensi sumber daya bentang alam unggulan terdiri dari Curug Muncar, Sungai Welo, Puncak Tugu, dan Pantai Wonokerto. Potensi sumber daya bentang alam unggulan yang memiliki nilai tertinggi berdasarkan penilaian asesor yaitu Curug Muncar dengan nilai rerata 5,5, penilaian tersebut dilihat dari aspek keunikan, kelangkaan, keindahan, seasonalitas, sensitivitas, aksesibilitas, dan fungsi sosial. Masyarakat yang diwawancarai berjumlah 30 orang, pengelola berjumlah 5 orang, dan pengunjung berjumlah 30 orang. Program wisata yang dirancang terdiri dari program harian, bermalam, dan *event* tahunan.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)  
Kata Kunci: Bentang Alam, Ekowisata, Metode, Pekalongan, Perencanaan



**Sekolah Vokasi**  
College of Vocational Studies

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.